

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian berlandaskan filsafat pospositivistik serta menemukan makna dari suatu fenomena.⁴⁶ Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena dalam penelitian kualitatif tidak hanya terpacu oleh teori saja, akan tetapi dibantu oleh data dan fakta-fakta yang ditemukan pada saat peneliti melakukan penelitian di lapangan.

Sejalan dengan hal itu peneliti memiliki tujuan untuk memberikan sebuah penjelasan terkait fokus penelitian yang terdapat pada penelitian ini, yakni penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan guna meningkatkan pengendalian internal dengan berpedoman pada pendekatan metode kualitatif ketika melakukan penelitian, berupa informasi, pendapat, tanggapan, dan keterangan berkaitan dengan masalah yang ada.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi 3*, (Alfabeta: Bandung, 2018), Hal.3.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah studi kasus dengan tujuan mengamati, menyelidiki, dan mengevaluasi dari temuan kasus, dimana data-data yang digunakan dari temuan yang menjadi fokus penelitian ini, dilakukan pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di CV. Saha Perkasa Gajah Mada yang sekarang di pimpin oleh Ibu Munganah, yang beralamatkan di Jl. KH Abu Mansur Gg. III No.17, Dsn. Mojosari, Ds. Mojosari, Kec. Kauman, Kab. Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah sesuai dengan tujuan peneliti, yaitu mendeskripsikan dan menjelaskan penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan guna meningkatkan pengendalian internal. Dilain itu, juga mendorong terciptanya pengendalian internal yang optimal dari sistem yang diterapkan.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan penting atas jalannya penelitian dari awal sampai dengan akhi. Hal ini peneliti memiliki berperan sebagai instrument utama dalam melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti berperan dalam melakukan pengamatan terkait fenomena atau kejadian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Sehubungan dengan penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung kepada pemilik dan karyawan CV. Saha Perkasa Gajah Mada

kabupaten Tulungagung. Sebagaimana dengan proses penelitian penting dilakukannya pengamatan langsung untuk mengetahui prosedur atau penerapan sistem penggajian dan pengupahan karyawan serta melihat secara langsung proses produksi batik.

D. Data dan Sumber Data

Pada proses penelitian dibutuhkan adanya data, yang dimaksud dengan data adalah fakta-fakta yang ada digunakan untuk menjadi bahan guna menghasilkan informasi.⁴⁷ Perolehan data penelitian sangat membantu peneliti untuk proses penelitian.

1. Data primer

Perlu dipahami bahwa yang dimaksud data primer adalah penemuan data secara langsung yang berasal dari subjek penelitian berdasarkan instrument-instrumen yang telah ditetapkan yang diperlukan dalam pengambilan sebuah keputusan serta dengan data primer dalam penelitian dapat dikatakan lebih akurat dengan penyajian yang jelas.⁴⁸

Penggalan data primer peneliti melakukan pencatatan poin-poin penting yang diperlukan pada saat wawancara dan didukung pula dengan hasil observasi yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah diperoleh, selanjutnya oleh peneliti akan dianalisis dan ditinjau untuk memastikan data yang diperoleh

⁴⁷ Imron Rosidi, *Karya Ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Pratama, 2011), Hal 12.

⁴⁸ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010) hal. 9.

akurat sehingga selanjutnya dapat ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh pada tempat penelitian ini.

2. Data Sekunder

Pada waktu dilapangan juga ditemui beberapa data sekunder, dimana data yang didapatkan melalui beberapa dokumen, catatan, dan grafis yang dapat mendukung perolehan data primer.⁴⁹ Pada penelitian ini data sekunder berupa daftar karyawan, catatan penggajian dan pengupahan, catatan absensi karyawan sederhana, dan data pendukung lainnya pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung.

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah suatu sumber untuk memperoleh data mengenai asal usul data diperoleh peneliti. Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu *person*, *place*, dan *paper* atau biasa disingkat dengan 3P. *Person* adalah perolehan sumber data melalui kegiatan wawancara secara komunikasi lisan ataupun dari jawaban tertulis. *Place* merupakan sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan ataupun peristiwa suatu kejadian. Kemudian *Paper* adalah suatu perolehan bukti relevan dalam mendukung perolehan data proses penelitian seperti surat, gambar, dsb.

Pada penelitian ini sumber data dari *Person*, dilakukan dengan melalui wawancara kepada pemilik dan karyawan CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung. *Place*, melakukan pengamatan proses dan

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 172.

prosedur jalannya sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan, dan *Paper* melihat daftar karyawan dan catatan penggajian dan pengupahan karyawan serta dokumentasi beberapa dokumen yang digunakan serta beberapa brosur, catatan sederhana lainnya yang bermanfaat dalam perolehan data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh beberapa data yang diperlukan untuk melakukan penelitian.⁵⁰ Pada penelitian ini, peneliti melakukan terjun secara langsung guna memperoleh data dan informasi terkait penelitian pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung.

1. Wawancara

Guna membantu proses yang dilakukan diperlukannya teknik pengumpulan informasi salah satunya wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dan informasi dari dua orang atau lebih mengenai suatu topik bahasan.⁵¹ Wawancara dilakukan berupa tanya jawab dari beberapa pertanyaan-pertanyaan yang membantu dalam menggali sebuah data dan informasi dari narasumber.

Sehubungan dengan penelitian ini wawancara dilakukan kepada ibu Munganah selaku pemilik dan kepala bagian keuangan, ibu Defy selaku bagian penggajian dan pengupahan yang merangkap jabatan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 104.

⁵¹ *Ibid.*, Hal, 114.

menjadi kepala bagian produksi batik cap, dan ibu Dwi selaku admin gallery yang juga bertanggungjawab pada bagian gudang.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data dilapangan untuk memahami suatu fakta atau fenomena.⁵² Penggunaan teknik pengumpulan data dengan observasi dapat membantu peneliti dapat mengamati secara langsung tekrit fakta atau realita di lapangan, sehingga dapat mendukung pencarian data dalam penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara langsung di CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung terkait prosedur dari penerapan sistem penggajian dan pengupahan beserta komponen di dalamnya seperti, pembagian fungsi tugas, pencatatan, dan dokumen-dokumen yang digunakan. Kemudian peneliti juga megamati prosedur dari proses produksi pembuatan batik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah bentuk penggambaran maupun pencatatan tertulis dan karya-karya yang menjadi simbolis atau memiliki rekaman suatu peristiwa yang memiliki makna penting untuk

⁵² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), Hal. 70.

diteliti maupun mendukung penelitian.⁵³ Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dapat berupa gambar, catatan, foto, surat-surat, dan dokumen lainnya yang dapat mendukung dari pengumpulan data wawancara dan observasi menjadi lebih kredibel.

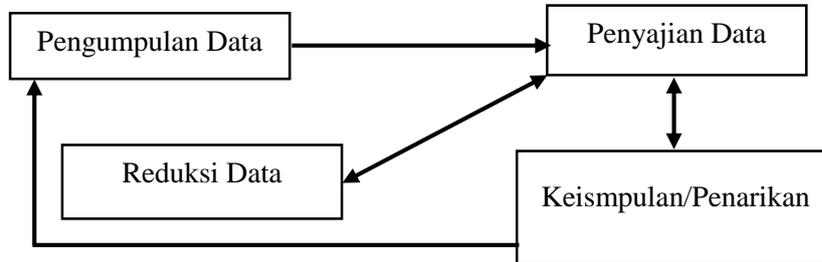
Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendukung hasil wawancara dan observasi supaya data yang dibutuhkan lebih lengkap dan pada penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar pada lampiran daftar karyawan, brosur yang memuat terkait visi, misi, motto, dan legalitas usaha, pencatatan penggajian dan upah yang direkap setiap bulan, dan amplop pembayaran setiap karyawan di CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data yang dilakukan atas hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menghasilkan sebuah kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti dan orang lain.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi 3*...Hal. 124.

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data



Sumber: Sugiyono, 2018

Pada penelitian teknik analisis data atas hasil melalui teknik yang digunakan, menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman, antara lain sebagai berikut.

1. Teknik pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan atas hasil wawancara yang diperoleh dari wawancara secara langsung kepada beberapa narasumber. Melakukan pengamatan atau observasi di lokasi penelitian dan mencatat beberapa fenomena atau fakta yang terjadi. Kemudian dokumentasi berupa daftar karyawan, pencatatan pengajian dan pengupahan, dan beberapa dokumen-dokumen lain.

2. Teknik reduksi data (*data reduction*)

Dari data lapangan yang memiliki jumlah banyak, maka perlu untuk diteliti secara rinci atau disaring guna mendapatkan data yang diinginkan. Melalui reduksi data berarti meringkas dan memfokuskan ke hal yang penting dalam penelitian guna mencapai hasil yang diinginkan.⁵⁴

⁵⁴ *Ibid.*, Hal. 134.

3. Tahap penyajian data (*data display*)

Pendekatan penelitian kualitatif dalam penyajian disajikan secara jelas sesuai kebutuhan dan menjadikan alur penelitian bisa dibaca dan dipahami tujuan maupun hasilnya. Penelitian ini menyajikan data dengan berupa tabel daftar karyawan, (flowchart) penjelasan prosedur gaji dan upah, formulir maupun dokumen, serta berbagai bentuk upaya untuk mengatasi timbulnya kesalahan-kesalahan.

4. Tahap penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan awal masih bersifat sementara apabila tidak terdapat bukti atau fakta yang kuat dan sejalan dengan data yang diteliti selanjutnya, maka kesimpulan dapat berubah. Jika kesimpulan yang telah ditarik didukung oleh data dan bukti yang valid, maka kesimpulan bisa dikatakan kredibel serta disajikan secara jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data sangat diperlukan dalam menguji keabsahan data yang telah diperoleh serta meminimalisir kesalahan dan data yang dianalisis bisa diandalkan yang meliputi:

1. Uji kredibilitas data

Data memiliki tingkat kepercayaan tinggi apabila memiliki kesesuaian antara fakta yang ada dilapangan dengan sudut pandang dari informan maupun narasumber dan partisipan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dibantu dengan cara triangulasi, yang terdiri dari:

a. Triangulasi sumber

Penggunaan sumber yang berbeda-beda perlu diuji, maka dilakukannya teknik triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.⁵⁵

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk mengecek kredibilitas perolehan data melalui sumber dan teknik yang digunakan tidak sama.⁵⁶ Pada penelitian ini dilakukan wawancara dengan 3 narasumber dengan hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kesamaan informasi dengan hasil observasi dan dokumentasi. Penelitian pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung, dimana pencatatan penggajian dan pengupahan masih sederhana dengan sistem manual, daftar hadir karyawan yang tidak konsisten dicatat melainkan hanya berdasarkan perkiraan saja, dan dokumentasi terkait bukti kas keluar maupun surat pernyataan gaji dan upah yang masih manual dan sederhana dan dapat dipastikan masih kurang memadai dan masih terjadinya pemerangkapan jabatan diantara karyawan.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi 3*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2016), Hal. 125.

⁵⁶ *Ibid.*, Hal. 125-126.

2. Uji transferabilitas

Dalam penelitian kualitatif, penelitian dapat dikatakan transferabilitas apabila laporan penelitian tersebut mampu memuat keakuratan dan kejelasan dari data supaya dapat dipahami dengan baik. Oleh sebab itu, penelitian mengupayakan dari sistematika bisa mengikuti ketentuan yang ada pada pedoman sebagaimana yang ditetapkan.

3. Uji dependabilitas

Perlu dipahami sebagai upaya membantu pemeriksaan data dilakukan audit pada uji ini guna memastikan kebenaran serta membantu dalam keakuratan memang bersumber dari lapangan yang dilakukan peneliti secara langsung.

Jejak lapangan pada penelitian ini berupa prosedur dan kebijakan penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan guna meningkatkan pengendalian internal pada CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tululungagung dengan bukti pendukung berupa dokumentasi daftar karyawan, pencatatan sederhana, amplop pembayaran, brosur, absensi karyawan manual per minggu.

4. Uji konfirmabilitas (objektivitas)

Uji konfirmabilitas hampir sama dengan uji dependabilitas, dalam hal ini menguji konfirmabilitas dilakukan atas dasar mengetahui keterkaitan dari hasil uji dengan proses penelitian dilapangan. Apabila dari hasil uji merupakan fungsi proses penelitian, bisa dikatakan hasil

uji tersebut telah memenuhi konfirmabilitasnya yang sudah ditetapkan.⁵⁷

Melalui uji tersebut peneliti melakukan pengamatan berbagai peristiwa yang terjadi di lapangan guna memperoleh dan memastikan kebenaran fakta yang ada. Kemudian menjadikan temuan data dan fakta yang ada untuk ditelisik lebih dalam kesesuaian dan kebenarannya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Beberapa tahap-tahap penelitian dilaksanakan oleh peneliti untuk menjadi sebuah prosedur atas penelitian yang dijalankan. Terdapat 4 tahapan dalam skripsi ini, antara lain sebagai berikut.

1. Tahap Pra Lapangan terdiri beberapa tahapan yang dilakukan peneliti.

- a. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan peneliti disusun oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Peneliti akan merancang sebuah topic atau permasalahan yang menjadi fokus utama ketika peneliti akan melakukan penelitian dengan membaca beberapa literatur ataupun referensi dan metode penelitian yang digunakan.

- b. Memilih Lapangan Penelitian

Lapangan penelitian yang dimaksud ialah lokasi dilakukannya penelitian yang sesuai fokus penelitian untuk dilakukannya pengamatan yang diperlukan. Lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian adalah CV. Saha Perkasa Gajah Mada

⁵⁷ *Ibid.*, Hal. 194.

kabupaten Tulungagung. Alasan lokasi tersebut dipilih karena berdasarkan informasi dari CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung memiliki kendala terkait sistem informasi akuntansi penggajian dan pengendalian internal penggajian karyawan.

c. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Peneliti mendatangi lokasi penelitian dan memperoleh izin penelitian di CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulungagung. Pimpinan sekaligus beberapa pengurus yang memberikan informasi mengenai gambaran umum perusahaan serta memiliki kesesuaian dengan judul penelitian ini. Kemudian pimpinan atau pemilik juga memberikan izin untuk penelitian terkait fokus masalah yang diteliti.

d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pemilihan informan disesuaikan dengan kesediaan dan waktu yang telah diberikan untuk melakukan penggalian informasi lebih lanjut, dengan ini peneliti meminta bantuan atas izin pemilik dan beberapa karyawan yang berkenan.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan dan peralatan untuk membantu proses penelitian serta menerapkan etika dan bersikap sopan santun terhadap informan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti melakukan interkasi dan komunikasi serta melihat proses pencatatan penggajian dan mengumpulkan data-data yang diburuhkan terkait dengan sistem informasi akuntansi penggajian di CV. Saha Perkasa Gajah Mada kabupaten Tulunggaung.

3. Tahap Analisis Data

Ditahap ini dilakukannya pengolahan data yang sudah terkumpul untuk dianalisis supaya dapat memberi manfaat untuk kepentingan penelitian serta memberikan pemaparan data sejalan dengan permasalahan dan fokus penelitian.

Analisis data yang dilakukan mengenai fokus penelitian ini. Kemudian data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut dianalisis dengan melakukan pemecahan masalah yang dihadapi dengan mengelola data tersebut.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan menyajikan hasil serangkaian proses yang dilakukan pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan pembuatan laporan tertulis guna menjadi sebuah laporan penelitian yang memuat informasi dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti.